

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menginvestigasi pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Hasilnya sejumlah 193 sampel masuk dalam kriteria sampel tersebut. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 sebagai alat pengujinya. Penelitian ini menghasilkan bahwa (1) tekanan, peluang dan rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan; (2) kompetensi, arogansi dan kolusi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan; (3) kualitas audit berhasil memoderasi hubungan antara tekanan, peluang dan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan; (4) kualitas audit tidak dapat memoderasi hubungan antara rasionalisasi, kompetensi dan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : *fraud hexagon*, kecurangan laporan keuangan dan kualitas audit.